



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS KINERJA APARATUR DESA DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA DI DESA PULAU ARO KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

CINDY ANDRIANI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi,
Email : cindyandriani14mei2000@gmail.com

Abstract

This research was conducted in Pulau Aro Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singing Regency. The purpose of this study was to determine the extent of the performance of the village apparatus in the administration of village governance in Pulau Aro Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this study is how the performance of the village apparatus in the administration of village governance in Pulau Aro Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used in this research is quantitative research method with descriptive research. The sampling technique for the Village Head and BPD Chair used saturated sampling technique, in which the population was used as a sample, the number of samples for the Village Head was 1 person and the BPD Chair was 1 person, and for the elements of the Pulau Aro Village community, the sample was taken using a simple random sampling technique, namely taking members The sample from the population is carried out randomly regardless of the strata in the population, in which the number of samples for the community is 48 people. The results showed that the performance of the Pulau Aro Village Apparatus, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency resulted in an average value of 3.13 which was in the good interval.

Keywords: *Analysis; Performance; Apparatus*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan penelitian deakriptif. Teknik penarikan sampel untuk Kepala Desa dan Ketua BPD digunakan teknis sampling jenuh, yang mana populasi dijadikan sample, jumlah sampel untuk Kepala Desa 1 orang dan Ketua BPD 1 orang, dan untuk unsur masyarakat Desa Pulau Aro diambil dengan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yang mana jumlah sampel untuk masyarakat berjumlah 48 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Aparatur Desa Pulau Aro Kecamatan



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi menghasilkan nilai rata-rata 3,13 berada pada interval Baik.

Kata Kunci: Analisis; Kinerja; Aparatur

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa mengemban paradikma dan konsep baru kebijakan tata kelola desa secara nasional. Undang-Undang tentang desa telah memberikan kesempatan yang besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.

Salah satu unsur penting yang mendesak untuk segera dipersiapkan dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi desa adalah aparatur pemerintah desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang aparatur desa yang menyatakan bahwa pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain di bantu perangkat desa sebagai unsur penyeleggaraan pemerintah desa yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai guna mendorong peningkatan kinerja pemerintahan.

Berkaitan dengan ketentuan tersebut, hal ini mengisyaratkan bahwa dalam melaksanakan urusan rumah tangga desa, melakukan pembinaan, pembangunan masyarakat, dan membina perekonomian desa harus dapat dijalankan oleh aparatur desa karena masyarakat desa telah berkembang dengan berbagai kegiatan yang semakin membutuhkan aparatur pemerintah yang professional.

Seiring dengan perubahan kelembagaan di desa maka mau tidak mau mendorong sumber daya manusia (aparatur) desa untuk bekerja sesuai dengan target yang hendak di capai. Sumber daya manusia tidak lagi dipandang sebagai salah satu faktor produksi sebagaimana pendapat manajemen kuno yang memperlakukan manusia seperti halnya mesin.

Konteks penyelenggaraan pemerintahan desa yang terpenting adalah bagaimana pemerintah desa mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa, dan mampu meningkatkan daya saing desanya, hal tersebut akan terwujud apabila urusan yang menjadi kewenangan desa dapat terlaksana dengan baik, walaupun dalam implementasinya terdapat berbagai permasalahan yang langsung maupun tidak langsung menghambat pelaksanaan urusan-urusan pemerintahan tersebut.

Kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro dijalankan oleh aparatur desa dengan jumlah 10 orang yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Perangkat Desa. Penyelenggaraan pemerintah desa akan tersusun dan semakin terarah lebih baik bahkan lebih maju apabila kinerja segenap aparatur desa dalam memberikan pelayanan tidak lambat, tidak berbelit-belit dan tidak formalitas, sehingga masyarakat merasa kepentingannya dapat terlayani



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

dengan baik dan bersih dari unsur-unsur Korupsi dan Kolusi. Dan dalam proses surat menyurat harus ada standar yang di tetapkan dalam penyelesaiannya. Untuk itu, baiknya penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro haruslah mengacu pada aturan pemerintahan yang telah ditetapkan.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai “ **Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dengan lokasi penelitian di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas yang telah dipaparkan, maka sebagai rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut : “Bagaimana kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah : “ Untuk mengetahui sejauh mana kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam kehidupan berbirokrasi, khususnya untuk mengembangkan pengetahuan ilmu administrasi negara. Supaya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan atau konsep perangkat desa khususnya dalam pemerintahan dan kepada masyarakat umumnya dalam meningkatkan pengetahuan.

LANDASAN TEORI

Konsep Administrasi Negara

Menurut Nicholas Henry (dalam Pasolong 2017:9) mendefinisikan administrasi publik adalah suatu kombinasi yang kompleks antara teori dan praktik dengan tujuan mempromosikan pemahaman terhadap pemerintah dalam hubungannya dengan masyarakat yang diperintah dan juga mendorong kebijakan publik agar lebih responsif terhadap kebutuhan social. Administrasi publik berusaha melembagakan praktik-praktik manajemen agar sesuai dengan nilai efektifitas dan efisiensi.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Konsep Manajemen

Menurut Suwatno (2018:16) manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen terdiri dari enam unsur (6M) yaitu: Men, Money, Methode, Material, Machine, dan Market. Unsur manusia (Men) berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang disebut dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Manajemen yang mengatur unsur manusia.

Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Edison dkk (2016:10) Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah manajemen yang memfokuskan diri memaksimalkan kemampuan karyawan atau anggotanya melalui berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai/karyawan menuju pengoptimalan tujuan organisasi.

Konsep Kinerja

Menurut Moehariono (2020:96) Arti kinerja sebenarnya berasal dari kata-kata *job performance* dan disebut juga *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seseorang karyawan.

konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini, diantaranya adalah:

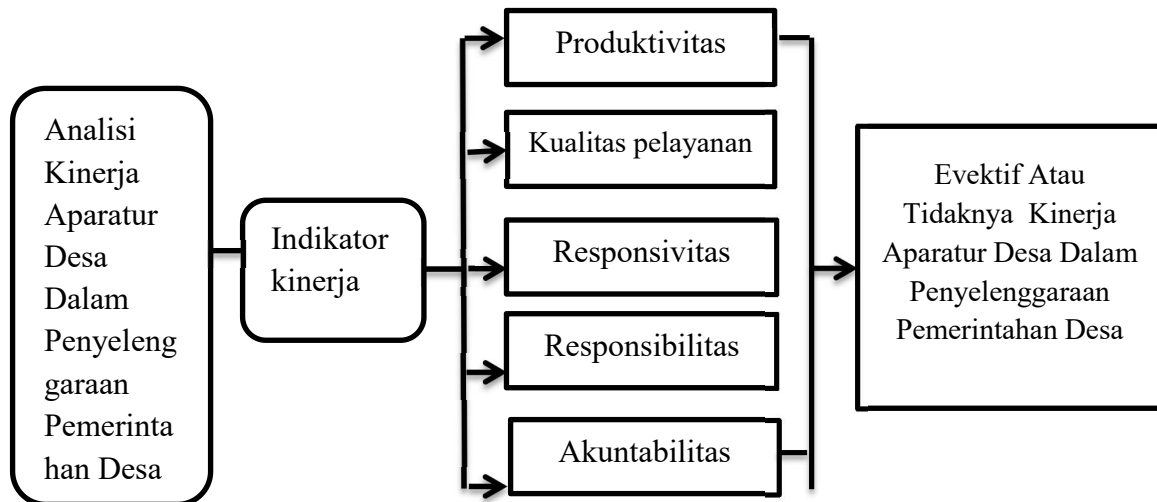
1. Produktifitas adalah rasio antara input dan output, produktifitas tidak hanya mengukur tingkat efesiensi, tetapi juga mengukur efektifitas kinerja aparatur desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Kualitas Pelayanan adalah kemampuan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepastian waktu, dan biaya dilakukan dengan ketentuan yang berlaku, dan memberikan pelayanan dengan memperhatikan sikap dan prilaku serta kecepatan dan ketepatan.
3. Responsivitas adalah kemampuan aparatur desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan serta mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
4. Responsibilitas adalah pelaksanaan kegiatan harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar.
5. Akuntabilitas adalah tanggungjawab pekerjaan dan tugas aparatur desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dilaksanakan dengan jujur tanpa penyimpangan.

Berdasarkan konsep Administrasi menurut berbagai pakar, maka proses penyelenggaraan Pemerintah Desa sudah dijalankan sebagaimana mestinya, yakni penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan oleh sekelompok orang yang bekerja sama guna mencapai tujuan.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian Tentang Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber: Dwiyanto (dalam Pasolong 2017:206-208)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif dengan penelitian deakriptif. Menurut Sugiyono (2020:16) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:64) adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel untuk mengetahui informasi. Menurut Sugiyono (2020:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh warga desa Pulau Aro sebanyak 1.214 jiwa.

Menurut Sugiyono (2020:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh warga desa Pulau Aro sebanyak 1.214 jiwa. Sedangkan sampel diambil dengan teknik Simple Random Sampling yang dihitung melalui rumus Slovin sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana

n : Jumlah Sample

N : Populasi

e : Persepsi akibat kesalahan pengambilan sample yang dapat di tolerin

$$(15\% = 0,15)$$

Dari rumus slovin diatas. Maka sample dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1214}{1 + 1214(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1214}{1 + 1214(0,02)}$$

$$n = \frac{1214}{1 + 24,28}$$

$$n = \frac{1214}{25,28}$$

$$n = 48,02 = 48 \text{ Responden (dibulatkan)}$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 50 responden yang mana terdiri dari kepala desa, ketua BPD dan Masyarakat desa Pulau Aro. Agar permasalahan ini lebih berfokus dan sesuai dengan masalah yang ada, maka fokus penelitian ini adalah Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Metode analisa data yaitu Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam



setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Skala likert yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai skor mulai dari angka 4-3-2-1. Berikut adalah kriteria penelitian yang digunakan pada Skala *likert*. Sugiyono (2020:147).

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{N}{F}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-Rata

N= Bobot

F= Jumlah Responden

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 4. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Dimana Rentang:} = \text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah}$$

$$\text{Banyak Kelas Interval} = 4$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$= 0,75$$

Dengan cara inilah akan ditentukan baik atau tidaknya kinerja aparatur pemerintah desa Pulau Aro. Sehingga dapat di artikan bahwa semakin sering aparatur desa Pulau Aro memenuhi kriteria produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas maka semakin baik kinerja aparatur desa Pulau Aro. Demi kian sebaliknya semakin jarang atau sedikit aparatur desa berusaha memenuhi kriteria produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas maka semakin tidak baik kinerja aparatur desa yang diteliti.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data di atas dari sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,13 yang berada pada interval Baik. Jika rata-rata penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang 2,5-3,24 berarti Baik. Hal ini dikarenakan dari 5 indikator 4 indikator terpenuhi yaitu Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan akuntabilitas. Adapun indikator yang tidak terpenuhi atau kurang yaitu indikator Produktivitas. Maka dari itu hasil penelitian ini berada pada kategori Baik.

Indikator Produktivitas mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa dengan sebaran kuesioner didapat nilai rata-rata 3,06 yang berada pada interval Baik, yang mana aparatur desa telah menjalankan tugas yang banyak menghasilkan Produktivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Indikator Kualitas Layanan, tentang penyelenggaraan Pemerintah Desa di Desa Pulau Aro atas sebaran Kuesioner didapat nilai rata-rata 3,28 yang berada interval Sangat Baik. Kualitas Layanan mempunyai pengertian bahwa setiap tindakan atau kinerja pemerintah desa harus mengutamakan kualitas terutama dalam pelayanan terhadap masyarakat. Kualitas Layanan ini mengingat bahwa didalam wilayah desa sebagian besar adalah masyarakat yang rendah dalam pendidikan, maka dari itu sangat diperlukan layanan yang terbaik bagi masyarakat.

Indikator Responsivitas, mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa di desa Pulau Aro dengan sebaran kuesioner di dapat nilai rata-rata 3,10 yang berada pada interval Baik, Responsivitas mempunyai pengertian Kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Indikator Responsibilitas, tentang penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro dengan sebaran kuesioner di dapat nilai rata-rata 3,09 yang berada pada interval Baik, Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksternal maupun yang internal.

Indikator Akuntabilitas, mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Pulau Aro dengan sebaran kuesioner di dapat nilai rata-rata 3,12 yang berada pada interval Baik. Faktor akuntabilitas menjadi hal yang penting dimiliki setiap organisasi pemerintahan maupun instansi lainnya sebab akuntabilitas ini juga termasuk di dalamnya tanggung jawab.

Dari 5 tolak indikator yang diberikan pada masyarakat, semuanya tidak terlepas dari peran Aparatur Desa dalam menyelenggarakan pemerintahn desa agar tercapainya tujuan pemerintahan desa. Dalam hal ini adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan dan evolusi peningkatan atas sesuatu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang menghasilkan nilai rata-rata 3,13 yang berada pada interval Baik. Maknanya, Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Baik. Hal ini



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

dikarenakan dari 5 indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas dan Akuntabilitas dari hasil sebaran kuesioner yang menyatakan Baik.

SARAN

Bagi Pemerintah Desa Pulau Aro

Perlu melakukan peningkatan kualitas kinerja dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan Pemerintahan desa hendaknya menambahkan berbagai pelatihan bagi setiap aparatur desa baik dalam pengembangan kemampuan aparatur desa dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Dan juga perlu melakukan pengawasan oleh pimpinan desa terhadap kepekaan masing-masing aparatur desa dalam menjalankan tugasnya.

Bagi Masyarakat Desa Pulau Aro

Diharapkan mampu bekerja sama dengan pemerintah desa dalam mencapai visi misi di Desa Pulau Aro, memberikan keritikan dan saran serta turut mengikuti berbagai program yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa untuk masyarakat.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya dilakukan pada ruang lingkup pedesaan. Namun dapat juga dilakukan pada objek penelitian yang lebih luas seperti kecamatan dan kabupaten dan hendaknya dapat menambah variable independen lainnya yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja aparatur dalam suatu pemerintahan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

Amsyah, Zulkifly. 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Anwar, Prabu, Mangkunegara. 2007. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya manusia*.

Bandung: PT Rafika Aditama.

Emron, Edison. Anwar, Yohny. & Imas, Komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Hamzah, Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Inu Kencana Syafiie. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutiara, Panggabean, 2004. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moeheriono. 2020. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Maulidiah, Sri. 2014. *Pelayanan Publik, Pelayanan Terpadu Administrasi Kecamatan*. Bandung: CV Indra Prahasta.
- Nawawi, Zaidan. 2013. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pasolong, Herbani. 2011. *Teori Administrasi Publik* . Bandung: Alfabeta.
- _____ . 2017. *Teori Administrasi Publik* . Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, Ulbert. 2013. *Studi Tentang Ilmu Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Siagian. 2014. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwatno. Priansa Doni Juni. 2018. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sry Indrastuti. 2014. *Manajemen Sumber Daya ManusiaStratejik*. Pekanbaru: UR Press.
- Sudarmanto. 2018. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

B. Skripsi & Jurnal:

- Jaitun. 2013. *Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Sepala Dulung Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung*. eJournal Pemerintahan Integratif, 2013, 1 (1): 13-27 ISSN 0000-0000, ejournal.pin.or.id.
- Wahdani, reski. 2021. *Analisi Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Dan Desa Pada Desa Jonjo Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. Undang-Undang:

- Peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Aparatur Desa.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

D. Website:

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pulau_Aro,_Kuantan_Tengah,_Kuantan_singingi

<https://hibridajaya.desa.id/artikel/2019/9/6/tupoksi-perangkat-desa-menurut-permendagri-no-6-tahun-2016>